



BMKG

**PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jl. Angkasa I, No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720
Telp. (021) 424 6321, Fax. (021) 424 6703, P.O.Box : 3540 JKT

TAHUN XXXI | No. 04 | APRIL 2021

**ANALISIS HUJAN MARET 2021
DAN PRAKIRAAN HUJAN
MEI, JUNI DAN JULI 2021**



TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	: Drs. Herizal, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Supari, PhD
Pimpinan Redaksi	: Adi Ripaldi, M.Si Dr. Amsari Mudazkir Setiawan
Editor	: Marlin Denata, S.Tr Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Robi Muhsaryah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, MSc Novi Fitrianti, S.Tr Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi April 2021 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Maret 2021 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Mei, Juni dan Juli 2021. Dalam Buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El nino Southern Oscilation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsun* dan suhu permukaan laut.

Analisis Hujan yang disajikan pada halaman 4 s/d 8 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Maret 2021 yang diperoleh berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, Pos Hujan kerjasama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMap)*.

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Mei, Juni dan Juli 2021 disajikan pada halaman 9 s/d 14, yang memuat Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan hingga 3 (tiga) bulan kedepan.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, April 2021

Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Drs. Herizal, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN MARET 2021	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Maret 2021	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2021.....	4
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2021	5
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Maret 2021	6
E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Maret 2021.....	7
F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Maret 2021	8
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI HINGGA JULI 2021	9
A. Prakiraan Hujan Bulan Mei 2021.....	9
B. Prakiraan Hujan Bulan Juni 2021	11
C. Prakiraan Hujan Bulan Juli 2021	13

LAMPIRAN

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dimanika atmosfer dan laut pada bulan Maret 2021 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai -0.61 yang menunjukkan kondisi La Nina dengan intensitas lemah. Sementara itu, Indeks Dipole Mode pada Maret 2021 bernilai 0.06 yang menunjukkan kondisi IOD netral. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Maret 2021 pada umumnya cenderung netral dengan anomali SST antara -1°C hingga $+2^{\circ}\text{C}$. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di Samudera Hindia sekitar Aceh, Laut Sulawesi hingga Samudera Pasifik utara Papua, Laut Banda dan Perairan sekitar Nusa Tenggara. Sedangkan suhu muka laut dingin (anomali negatif) terjadi di Selat Karimata dan Laut Arafuru bagian timur. Angin lapisan 850 mb pada bulan Maret 2021 menunjukkan bahwa hampir di seluruh wilayah Indonesia didominasi angin baratan atau Monsun Asia.

Pada bulan Maret 2021, sekitar 51,14% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 48,55% wilayah mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi, dan 0,31% mengalami curah hujan kategori rendah. Sedangkan analisis sifat hujannya menunjukkan bahwa 46,31% wilayah mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 45,79% Normal (N), dan 7,83% Bawah Normal (BN).

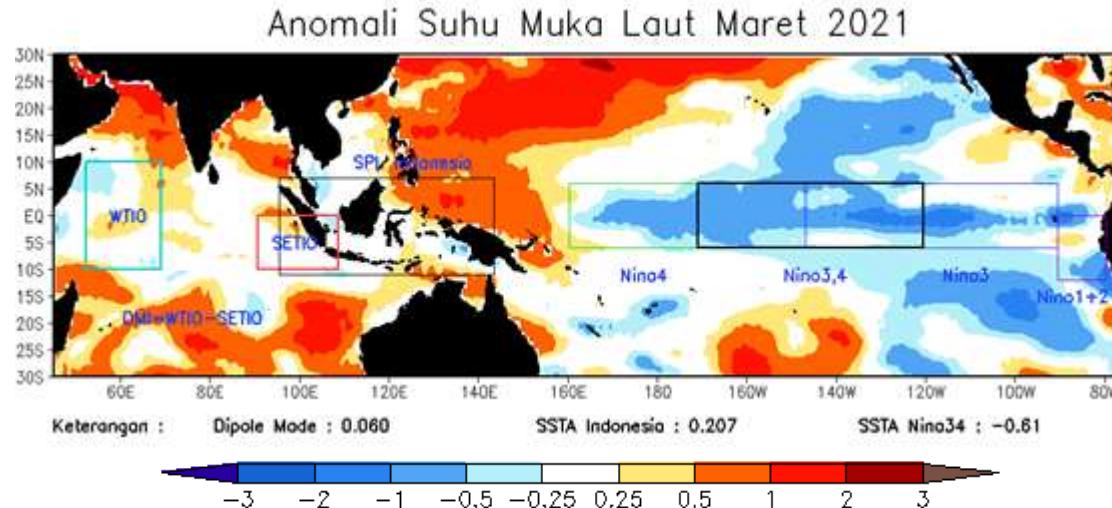
Sejumlah 0.09% titik observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori sangat lebat ($> 100 \text{ mm/hari}$) kemudian 49.27% titik observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori lebat (50 – 100 mm/hari). Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) *update Maret 2021* menunjukkan sebanyak 63.83 % titik pengamatan mengalami hujan, 36.16% mengalami hari tanpa hujan berturut-turut dengan kategori sangat pendek 34.29%, kategori pendek 1.68%, kategori Menengah 0.1% dan kategori panjang 0.08%. HTH terpanjang terjadi di **Asemjajar, Probolinggo, Provinsi Jawa Timur** selama 23 hari. Sedangkan HTH dengan kategori sangat panjang hingga ekstrem panjang tidak terjadi.

Prakiraan dinamika atmosfer dan laut mengindikasikan bahwa kondisi La Nina masih akan berlangsung setidaknya hingga Mei 2021. IOD diprakirakan tetap Netral hingga September 2021. Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia pada bulan April-September 2021 diperkirakan didominasi anomali positif dan menguat hingga September 2021 di seluruh wilayah Indonesia, kecuali di wilayah perairan utara Papua yang didominasi kondisi netral hingga September 2021. Angin baratan atau Monsun Asia diprakirakan akan mendominasi/konsisten di wilayah Indonesia hingga April 2021.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN MARET 2021

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Maret 2021

1. Sea Surface Temperature (SST)



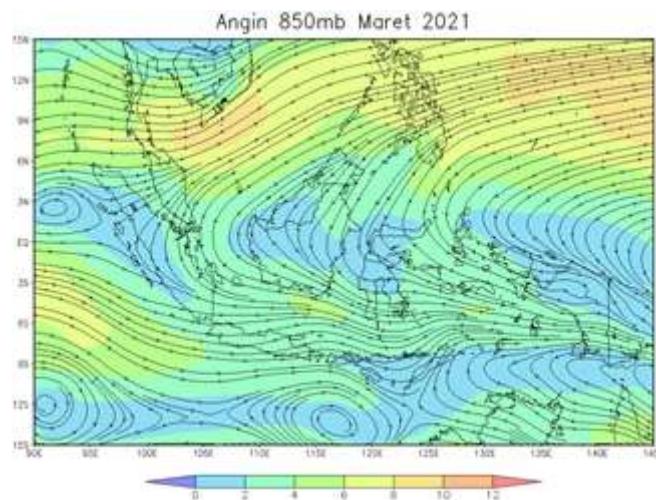
Maret 2021 terpantau Indeks Nino 3.4 kategori La Nina lemah dan Indeks IOD kategori Netral.

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada Maret 2021 masih menunjukkan kondisi **La Nina** dengan **indeks Nino3.4 -0.61**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD) 0.06** menunjukkan kondisi **Netral**.

Sea Surface Temperature (SST) pada bulan Maret 2021 di wilayah Indonesia umumnya netral .

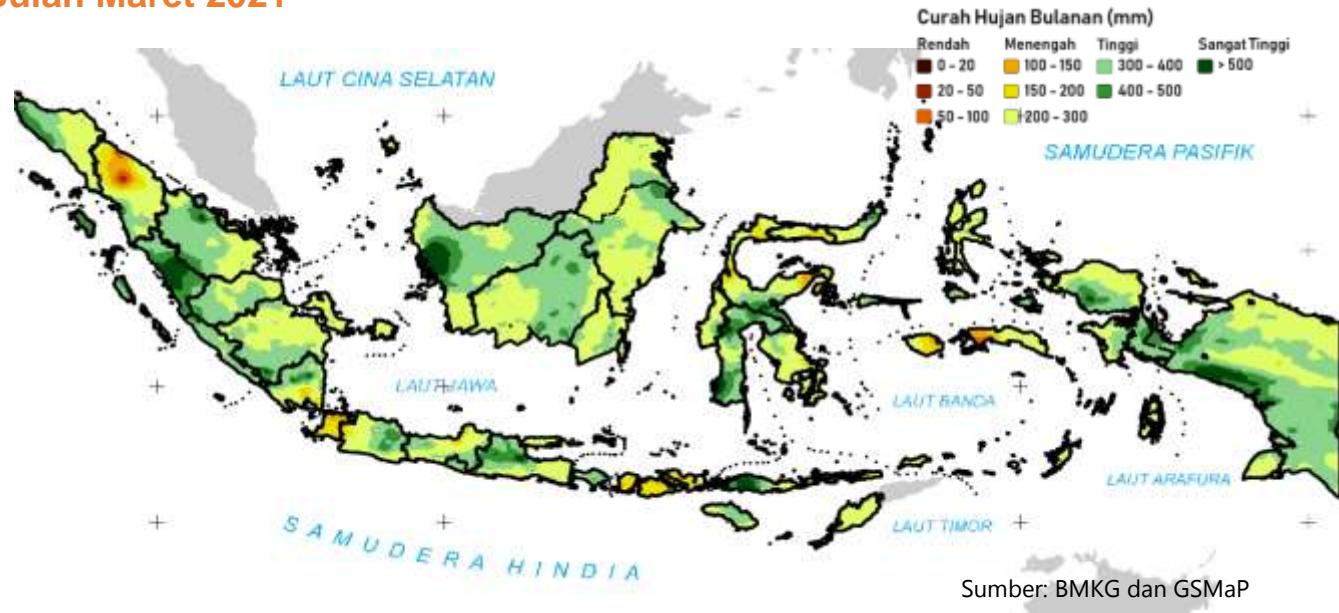
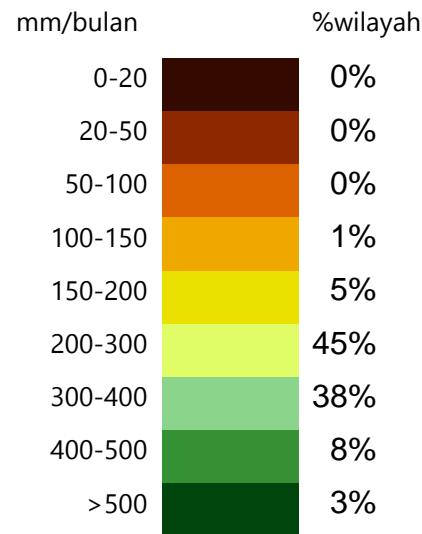
Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia Maret 2021 pada umumnya netral dengan anomali SST antara -1 s.d. +2 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di Samudera Hindia sekitar Aceh, Laut Sulawesi hingga Samudera Pasifik utara Papua, Laut Banda dan Perairan sekitar Nusa Tenggara. Sedangkan suhu muka laut dingin (anomali negatif) terjadi di Selat Karimata dan Laut Arafuru bag. Timur.

2. Sirkulasi Angin



Angin ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Maret 2021 di wilayah Indonesia masih didominasi angin baratan atau angin monsun Asia. Zona konvergensi terbentuk memanjang dari Sumatera hingga ke Papua bagian Selatan.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2021



Sumber: BMKG dan GSMAp

Pada bulan Maret 2021 wilayah Indonesia umumnya mengalami curah hujan Menengah.

Hasil analisis curah hujan pada bulan Maret 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 51% dari wilayah Indonesia mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan. Sedangkan daerah dengan curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi Aceh bagian utara, Sumatera Utara bagian selatan, Sumatera Barat, sebagian Riau, sebagian Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan bagian selatan, Lampung bagian utara, Jawa Barat bagian timur, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, sebagian NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan bagian selatan, Kalimantan Timur bagian utara, Kalimantan Utara bagian selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara bagian utara, Sulawesi Barat bagian timur, Sulawesi Utara bagian utara, Papua Barat dan Papua.

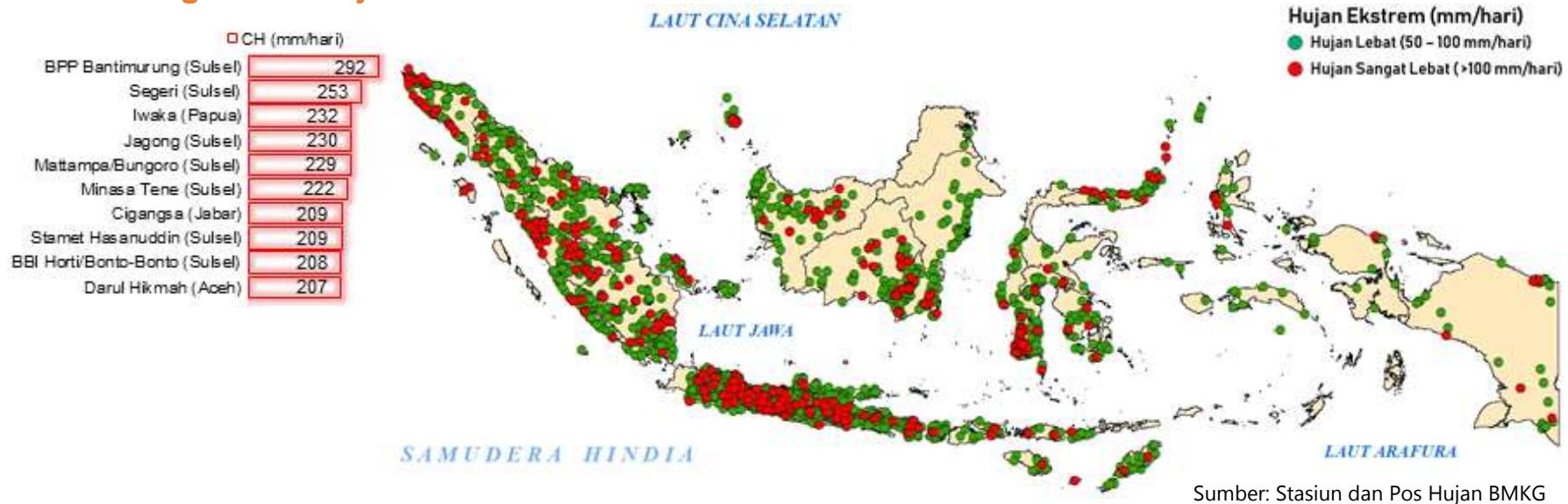
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2021



Pada bulan Maret 2021 wilayah Indonesia umumnya memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Hasil analisis sifat hujan pada bulan Maret 2021 menunjukkan bahwa 93% dari wilayah Indonesia memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Aceh bagian selatan, Sumatera Utara bagian utara, Sumatera Selatan bagian timur, Banten, Jawa Barat bagian barat, sebagian Jawa Tengah, Jawa Timur bagian timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat bagian utara, Kalimantan Tengah bagian selatan, Kalimantan Selatan bagian selatan, Kalimantan Timur bagian barat, Kalimantan Utara bagian barat, Sulawesi Tenggara bagian selatan, Maluku dan Papua bagian utara-tengah.

D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Maret 2021



Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG

Maret 2021, curah hujan harian di Indonesia masih didominasi kriteria hujan lebat sebesar 49.27% dan hujan sangat lebat sebesar 0.09%.

Secara umum, hampir seluruh wilayah Indonesia pada bulan Maret 2021 mengalami hujan lebat. Hasil monitoring curah hujan ekstrem harian berdasarkan lebih dari 4200 titik pengamatan (Stasiun BMKG dan Pos Hujan kerjasama) menunjukkan kejadian hujan harian dengan kriteria lebat teramat sebanyak 49.27% dan hujan ekstrem dengan kriteria sangat lebat teramat sebanyak 0.09% dari sebaran titik observasi. Curah hujan >100 mm/hari terjadi di sebagian besar provinsi di Indonesia, kecuali Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Maluku. Curah hujan tertinggi terjadi di **Maros, Sulawesi Selatan** pada tanggal 10 Maret 2021 sebesar 292 mm/hari.

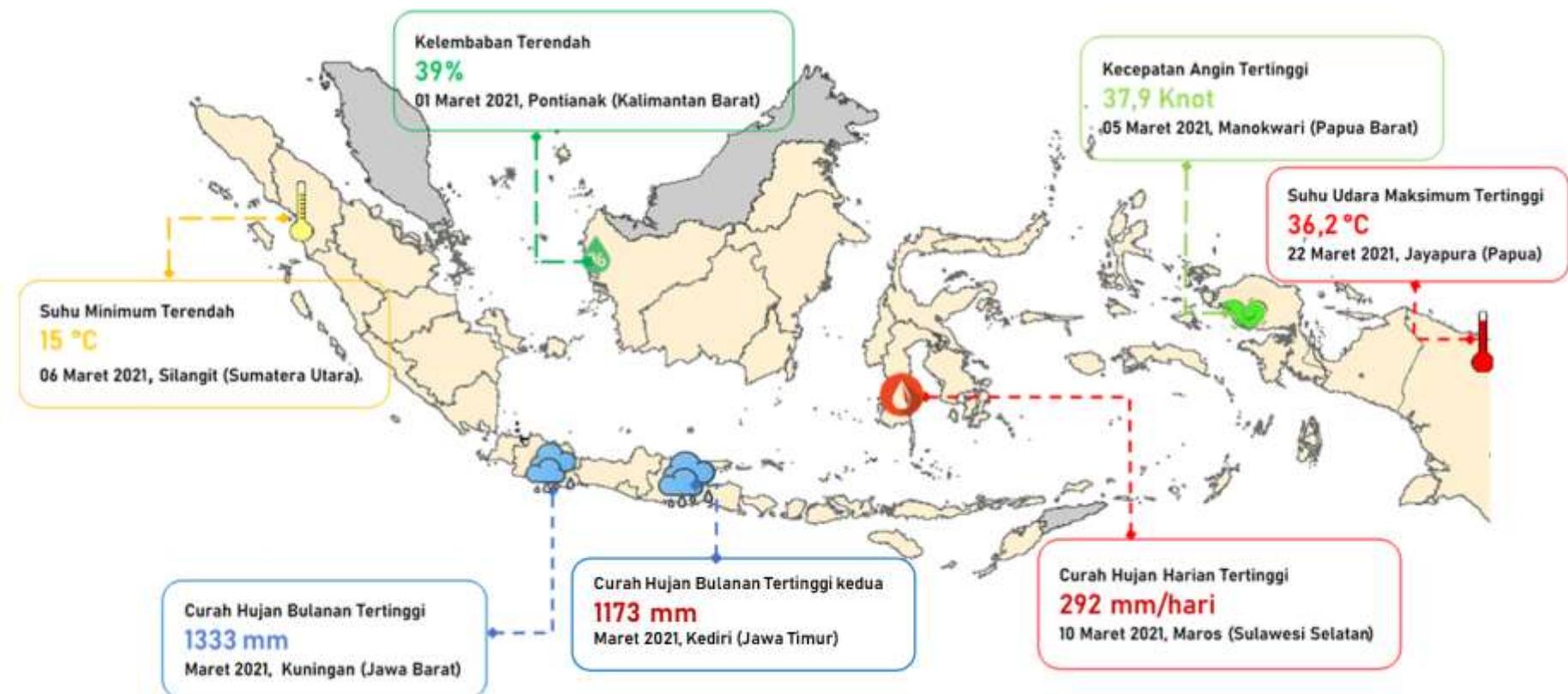
E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Maret 2021



Hingga akhir bulan Maret 2021, sebanyak 36.17% titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan, sedangkan 63.83% mengalami hujan.

Analisis Hari Tanpa Hujan (HTH) sampai dengan 31 Maret 2021 menunjukkan titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan yaitu sebanyak 36.17% selanjutnya 63.83% masih mengalami hujan. Secara umum, 34.29% jumlah titik pengamatan telah mengalami HTH berturut-turut kategori sangat pendek, 1.68% kategori pendek, 0.1% kategori menengah dan 0.08% kategori panjang. Tidak teramati adanya titik pengamatan yang memiliki nilai HTH dengan kategori sangat panjang hingga ekstrem panjang. HTH terpanjang terjadi di **Asemjajar, Probolinggo, Provinsi Jawa Timur** selama 23 hari.

F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Maret 2021



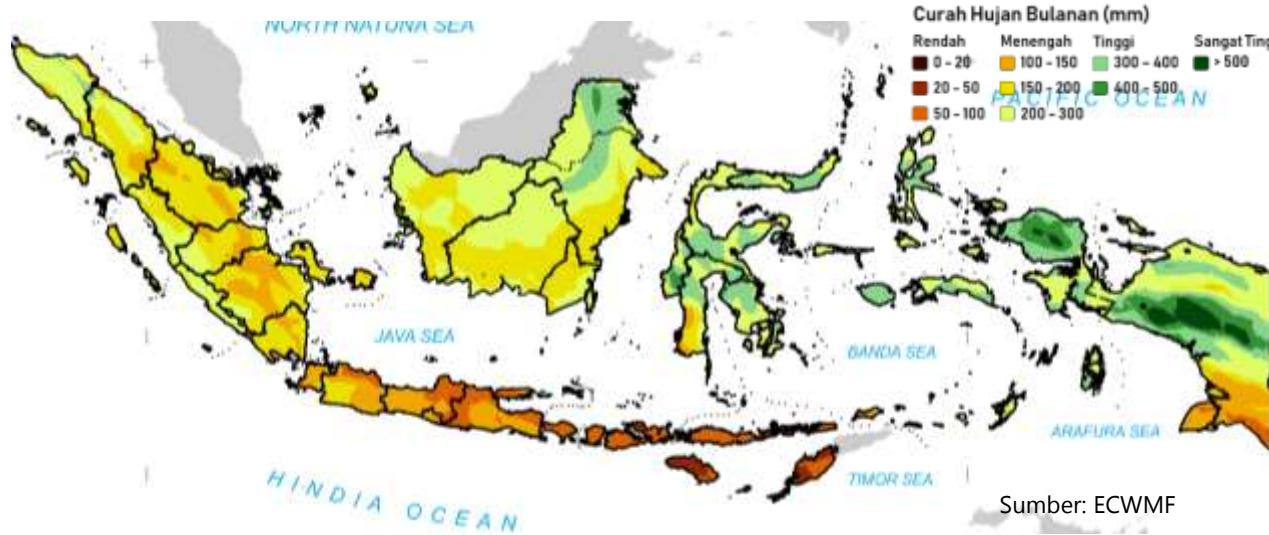
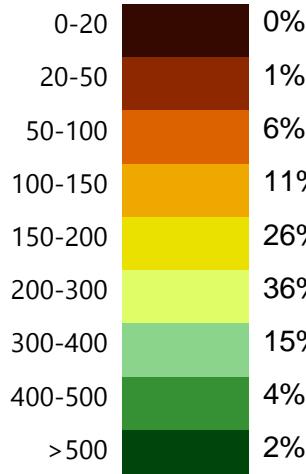
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI HINGGA JULI 2021

A. Prakiraan Hujan Bulan Mei 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2021

mm/bulan

%wilayah

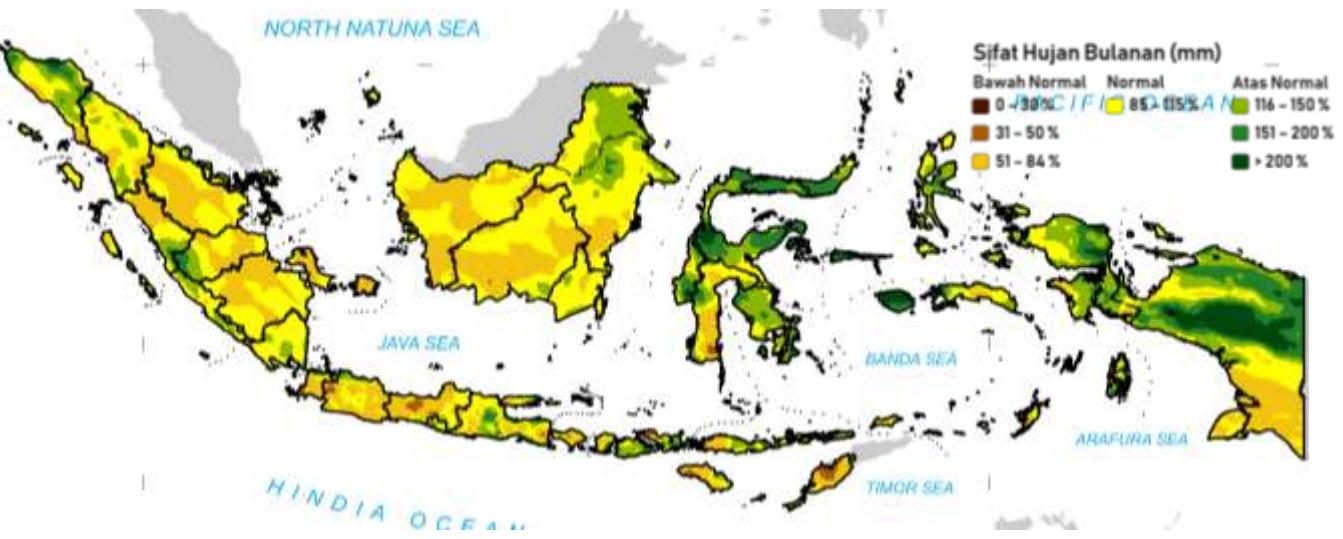


Pada bulan Mei 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan Menengah.

Hasil prakiraan curah hujan pada bulan Mei 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 79% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan. Sedangkan daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sebagian Kalimantan Utara, Kalimantan Timur bagian utara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, dan Papua.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	0%
31-50%	1%
51-84%	24%
85-115%	40%
116-150%	21%
151-200%	10%
>200%	4%



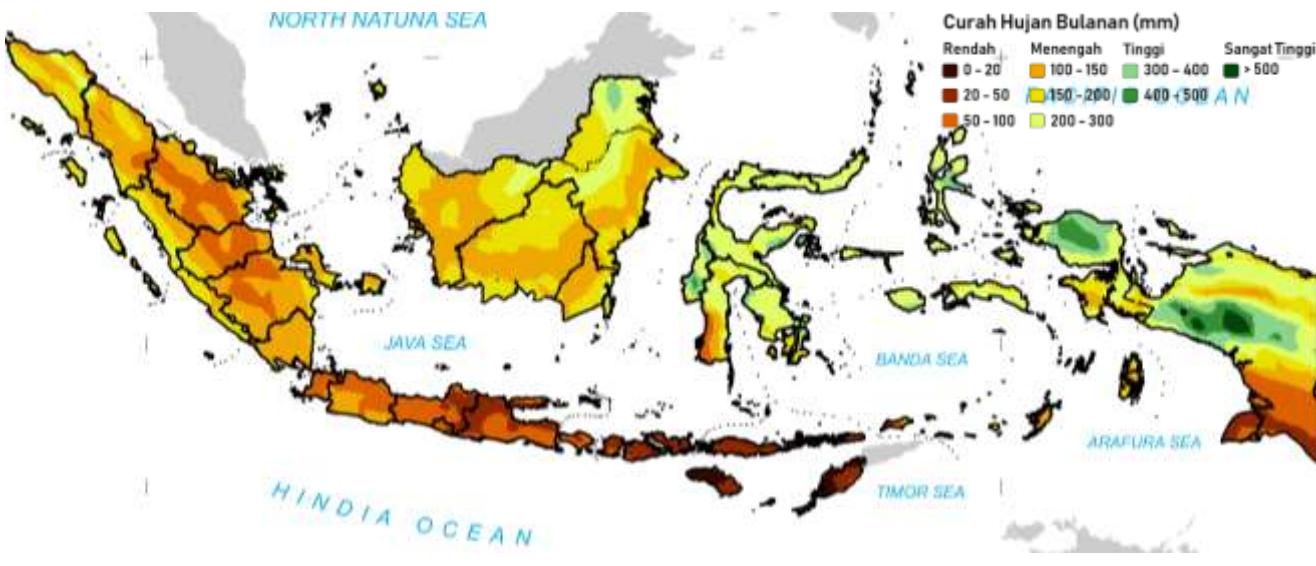
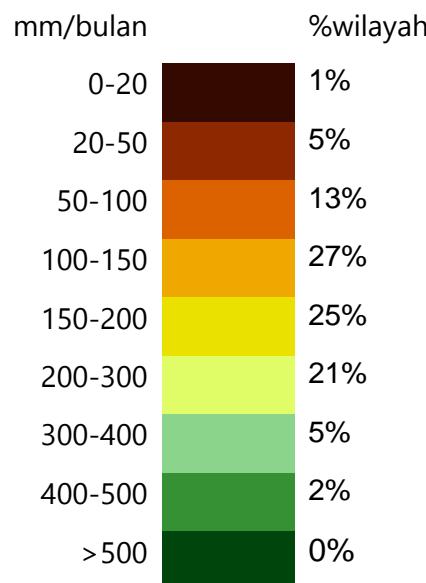
Sumber: ECMWF

Pada bulan Mei 2021 wilayah
Indonesia umumnya
diprakirakan memiliki sifat hujan
Normal (N) hingga Atas Normal
(AN).

Hasil prakiraan sifat hujan pada bulan Mei 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 75% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi sebagian Sumatera Barat, Riau, Bangka Belitung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Sulawesi Selatan.

B. Prakiraan Hujan Bulan Juni 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2021



Sumber: ECMWF

Pada bulan Juni 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan Menengah.

Hasil prakiraan curah hujan pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 93% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan. Sedangkan daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi Kalimantan Utara bagian utara, Sulawesi Tengah bagian utara, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua bagian tengah.

2. Prakiraan Sifat Hujan bulan Juni 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	1%
31-50%	5%
51-84%	35%
85-115%	37%
116-150%	14%
151-200%	6%
>200%	3%



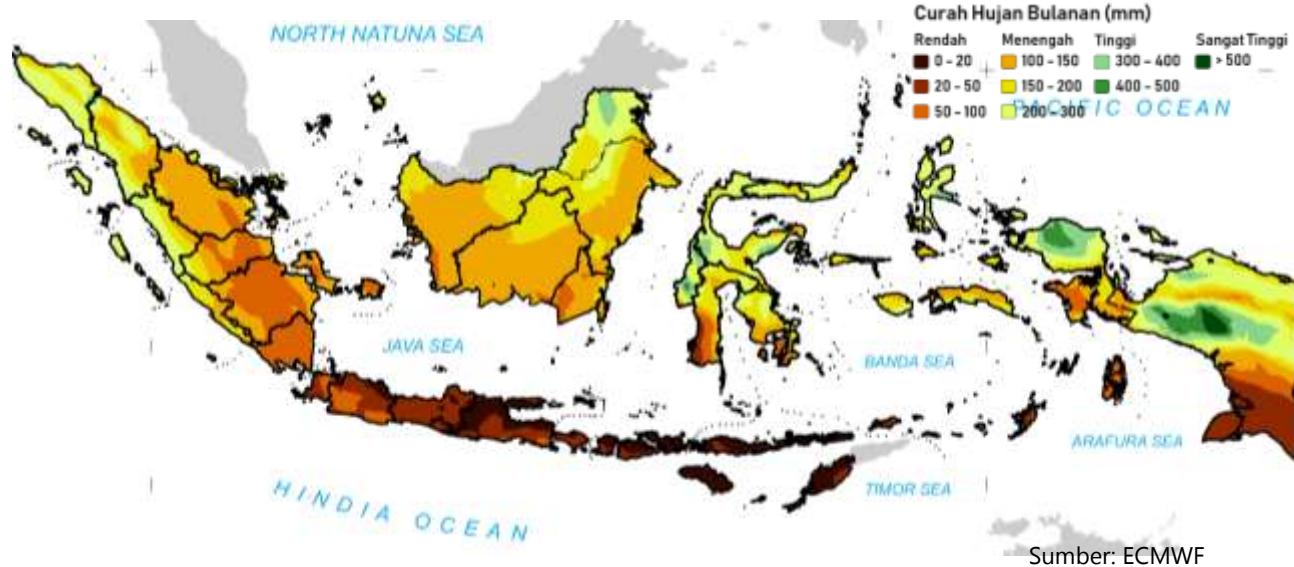
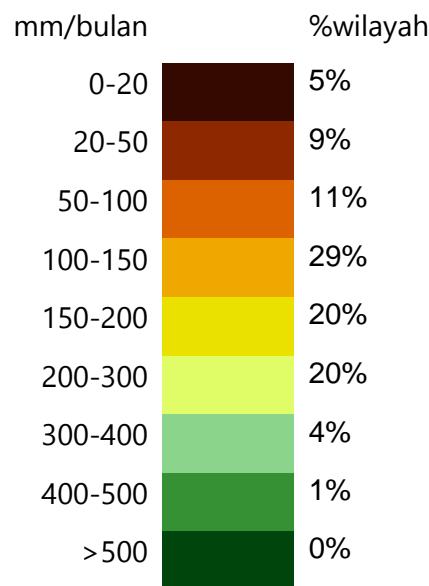
Sumber: ECMWF

Pada bulan Juni 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N).

Hasil prakiraan sifat hujan pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 78% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Atas Normal (AN) meliputi sebagian Aceh, Lampung, NTB, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, dan Papua.

C. Prakiraan Hujan Bulan Juli 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021



Sumber: ECMWF

Pada bulan Juli 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan Menengah.

Hasil prakiraan curah hujan pada bulan Juli 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 95% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan. Sedangkan daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi Kalimantan Utara bagian utara, Sulawesi Tengah bagian selatan, Sulawesi Barat, Papua Barat, dan Papua bagian tengah.

2. Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2021



Sumber: ECMWF

Pada bulan Juli 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N).

Hasil prakiraan sifat hujan pada bulan Juli 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 79% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Atas Normal (AN) meliputi Aceh, sebagian Sumatera Utara, sebagian Sumatera Barat, Kalimantan Utara bagian utara, Sulawesi Utara, Gorontalo, sebagian Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian Maluku Utara, Papua Barat bagian timur dan sebagian Papua.



BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA